

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu kemajuan bangsa Indonesia bisa dilihat dari pendidikannya. Apabila semakin baik tingkat pendidikannya maka semakin baik pula sumber daya manusianya. Generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Pendidikan inilah yang menjadi faktor maju atau tidaknya suatu bangsa. Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu harapan yang diinginkan oleh guru dan orang tua.

Seiring berjalannya waktu kemajuan pendidikan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung memberikan dampak pada perubahan sistem pendidikan, terutama pada kurikulum. Kurikulum merupakan program yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik menurut Hamalik, (2016:16). Secara umum, yang dimaksud dengan pendidikan adalah mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik sekaligus mengikuti kebiasaan dari sekumpulan besar manusia dari satu generasi ke generasi yang lain dengan melalui proses pengajaran oleh guru, pelatihan dan juga penelitian. Pendidikan juga mengikuti kurikulum dan menyesuaikan keadaan yang terjadi pada pendidikan dimasa sekarang. Dimasa sekarang pendidikan menjadi terhambat karna adanya wabah *corona virus disease 2019 (covid – 19)* yang mana virus ini telah melanda 215 negara di dunia. Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) menyatakan bahwa salah satu sector yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk,

2020:1). Pemerintah melalui kemendikbud mengeluarkan kebijakan berupa intruksi pembelajaran dilakukan di rumah, Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi pemerintah terhadap pendidikan. Pemerintah menutup semua sekolah termasuk perguruan tinggi. Seiring adanya penyebaran *Covid-19* termasuk kebijakan bagi seluruh tenaga pendidik atau kependidikan untuk melakukan pekerjaan atau proses pengajaran dari rumah masing – masing atau dikenal dengan *Work From Home* (WFH). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai *Covid-19*.

Dikarenakan adanya pandemi *covid-19* berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia, pendidikan dimasa sekarang tidak dilakukan dengan tatap muka dikarenakan terhambat karna adanya pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran harus dilaksanakan dengan cara online atau daring (*dalam jaringan*) dengan jarak jauh antar pendidik dan peserta didik. Pembelajaran daring dilaksanakan ditengah pandemi ini supaya proses pembelajaran tetap berjalan lancar walupun hanya dilaksanakan secara daring dan agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan efektif walaupun hanya melalu *online*/daring, proses pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif. Efektif pembelajaran yang dimaksud seperti efektif dalam ketepatan hal pendidikan dalam penyusunan program pengajaran, sikap pendidik dalam mengolah kondisi kelas, komunikasi antar pendidik dan peserta didik masih bisa berjalan secara lancar, ketepatan pendidik dalam memilih sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran online atau Daring, juga ketepatan peserta didik dalam melaksanakan evaluasi. Dalam kondisi saat ini, agar pembelajaran berlangsung dengan efektif pendidik dituntut untuk berupaya memaksimalkan pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem *online*/daring dengan menggunakan media *whatsapp* sebagai salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan akses internet, disamping itu juga pendidik juga dipaksa untuk merubah model/strategi pembelajaran yang biasanya disampaikan secara klasikan menjadi digital.

Dalam penggunaan media *Whatsapp* pendidik harus mempertimbangkan beberapa hal misalnya: kemampuan peserta didik dalam teknologi, kondisi atau latar belakang orang tua, dan sarana prasarana yang ada, hal ini dilakukan agar pada saat menggunakan media *Whatsapp* tidak menimbulkan masalah dalam menyampaikan pembelajaran. Kendala atau masalah yang biasanya terjadi pada saat pembelajaran online/Daring adalah jaringan internet yang kurang stabil, gawai yang digunakan kurang mendukung untuk proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan. Qayyum, dkk (2016:208) dalam jurnal “*A Comparative Study between the Learning Style of User and Non User Students of Social Media at Elementary School Level*”

Adanya masalah yang ditemukan oleh peneliti dan seiring dengan adanya masalah yang sedang terjadi saat ini, begitu juga dengan banyaknya peneliti yang membahas mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan sosial media dalam pembelajaran online/daring, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media *Whatsapp* dalam pembelajaran daring, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Grup *Whatsapp* Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring di SD Margorejo”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan diatas dan supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media grup *Whatsapp* sebagai pendukung pembelajaran daring.
2. Objek penelitian adalah peserta didik kelas III B SDN Margorejo I/403 Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah ters dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media *Whatsapp* sangat mendukung pembelajaran daring?
2. Apakah peserta didik SDN Margorejo I/403 Surabaya mengalami kendala dalam penggunaan media grup *Whatsapp* dalam pembelajaran ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Whatsapp* sudah tepat dalam pendukung pembelajaran daring di SDN Margorejo I/403 Surabaya
2. Mendeskripsikan kendala pada peserta didik kelas III SDN Margorejo dalam pembelajaran daring melalui media *Whatsapp*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Pemanfaatan grup *Whatsapp* sebagai pendukung pembelajaran daring di SD Margorejo diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai Pemanfaatan grup *Whatsapp* sebagai pendukung pembekajaran daring di SD Margorejo
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan peserta didik da¹ menerima pembelajaran daring secara efisien melalui grup *Whatsapp*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

1. Dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik
 2. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah masalah
- b. Bagi peserta didik
1. Dapat meningkatkan kemampuan anak untuk menerima pembelajaran melalui media daring
 2. Dapat menumbuhkan rasa keingin taahan peserta didik terhadap teknologi yang berkembang
- c. Bagi sekolah
1. Penelitian ini sebagai masuk kan untuk meningkatkan berfikir kreatif agar penyampaian media daring tidak monoton
- d. Bagi peneliti
1. Sebagai ~~ucak~~ peneliti menjadi seorang pendidik yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran
 2. Sebagai pengalaman atau motivasi peneliti yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan, dan suara yang direkam.

3. Whatsapp

Aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS dengan menggunakan paket data internet.